

## **PERILAKU PRODUSEN : TEORI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI**

Bentuk-bentuk organisasi perusahaan

1. Perusahaan perseorangan
  - a. Dikelola oleh perseorangan
  - b. Banyak yang tidak berbadan hukum
  - c. Jumlahnya sangat banyak tetapi sumbangan produksi secara nasional kecil
  - d. Pemiliknya mempunyai kebebasan yang tidak terbatas atas usahanya
  - e. Modal kecil dan sulit akses pinjaman
2. Firma
  - a. Dimiliki oleh beberapa orang
  - b. Modal dikumpulkan dari anggota firma
  - c. Setiap anggota bertanggungjawab atas firma tsb
  - d. Akses pinjaman relatif lebih mudah
  - e. Pengambilan keputusan lebih lamban dibandingkan dengan perusahaan perseorangan
3. Perseroan terbatas
  - a. Produksi dan penjualannya mendominasi perekonomian secara nasional
  - b. Relatif sangat mudah memperoleh pinjaman
  - c. Modal bisa berasal dari penjualan surat berharga (saham)
  - d. Antara pemilik dan pengelola merupakan dua pihak yang terpisah
4. Perusahaan negara
  - a. Produksi dan penjualannya mendominasi perekonomian secara nasional
  - b. Relatif sangat mudah memperoleh pinjaman
  - c. Modal bisa berasal dari penjualan surat berharga (saham)
  - d. Antara pemilik dan pengelola merupakan dua pihak yang terpisah
5. Koperasi
  - a. Tujuan utamanya tidak untuk memperoleh keuntungan tetapi meningkatkan kesejahteraan anggota
  - b. Modal berasal dari anggota

- c. Kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota
- d. Usahanya meliputi tiga jenis: produksi, konsumsi dan perkreditan

- b. Komposisi faktor produksi yang bagaimana akan meminimumkan ongkos produksi yg dikeluarkan untuk mencapai satu tingkat produksi tertentu

Perusahaan ditinjau dari sisi Teori Ekonomi

- Tidak dibedakan atas kepemilikannya, jenis usahanya maupun skalanya.
- Terfokus pada bagaimana memperoleh keuntungan yang maksimum

Terminologi penting dalam teori produksi

1. Fungsi produksi
2. Biaya produksi minimum
3. Jangka waktu analisis
4. Perusahaan dan industri

Tujuan perusahaan

Tujuan utama : Memaksimumkan keuntungan

Tujuan lain :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat umum
- b. Meningkatkan volume penjualan
- c. Menjaga stabilitas politik

Fungsi produksi

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi (input) dan tingkat produksi yang diciptakan (output)

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Q = output

K = modal

L = tenaga kerja

R = kekayaan alam

T = Teknologi

Cara mencapai tujuan keuntungan maksimum

- a. Komposisi faktor produksi yg bagaimana perlu digunakan untuk menciptakan tingkat produksi yang tinggi

Faktor yang dipertimbangkan produsen dalam meminimumkan biaya produksi

- a. Besarnya pembayaran untuk faktor produksi tambahan (marginal cost)
- b. Besarnya tambahan hasil penjualan yang diakibatkan oleh tambahan faktor produksi tersebut

Prinsip produsen : mengambil unit tambahan faktor produksi yang biaya per rupiah akan menghasilkan tambahan nilai penjualan yang paling maksimum.

Jangka waktu analisis

- a. Jangka pendek yaitu jangka waktu dimana terdapat sebagian faktor produksi yang jumlahnya dianggap tetap
- b. Jangka panjang yaitu jangka waktu dimana semua faktor produksi bersifat variabel

Perbedaan perusahaan dan industri

- **Perusahaan** yaitu suatu badan usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat

- Industri yaitu kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang sama dalam suatu pasar.

Teori produksi dg satu faktor produksi variabel (analisis jangka pendek)

- Pada umumnya faktor produksi yang dianggap variabel adalah tenaga kerja
- Modal, tanah dan teknologi dianggap tetap atau konstan

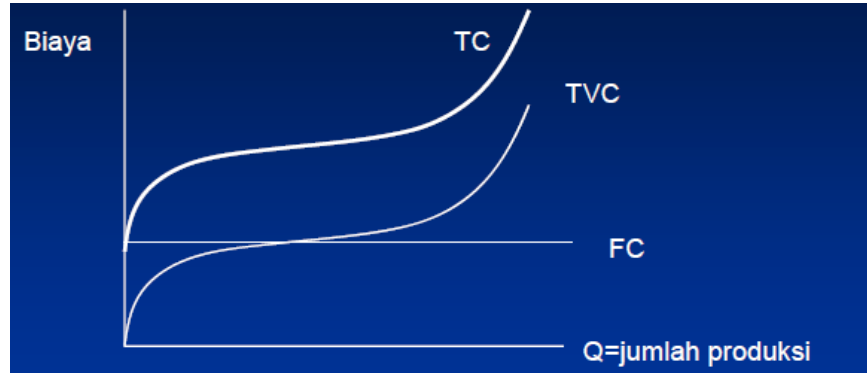
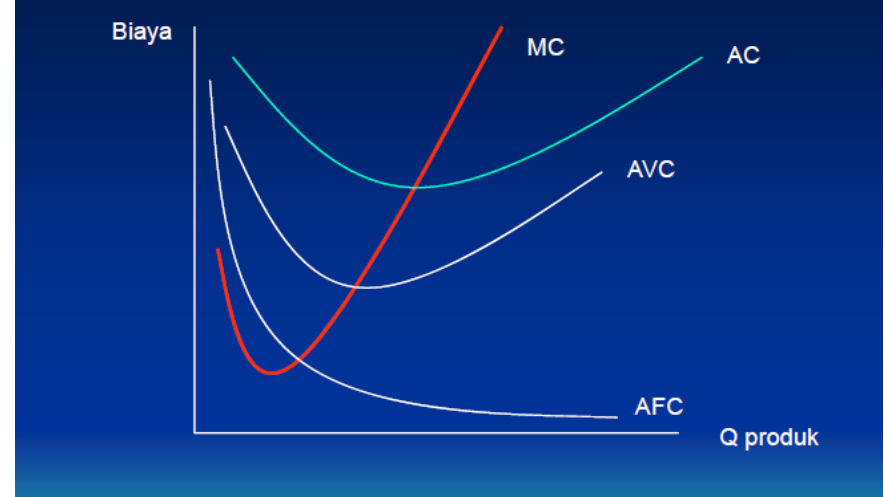
Hukum hasil lebih yang semakin berkurang

Jika faktor produksi yang dapat dirubah jumlahnya (*tenaga kerja*) terus menerus ditambah satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan akhirnya mencapai nilai negatif dan ini menyebabkan tambahan produksi total semakin lambat dan akhirnya ia mencapai tingkat yang maksimum untuk kemudian menurun.

Beberapa pengertian penting dalam Teori Produksi

1. Produk total (Total product) yaitu keseluruhan output yang dihasilkan dari hasil penggunaan sejumlah faktor produksi tertentu.
2. Produk rata-rata (Average product) yaitu produksi yang dihasilkan oleh satu orang tenaga kerja /input variabel ( $AP = TP / L$ )
3. Produk marjinal (marginal product) yaitu tambahan produk yang diakibatkan oleh bertambahnya seorang tenaga kerja, dan sebaliknya ( $\Delta TP / \Delta L$ )

• Hubungan Kurva-Kurva Biaya



## BIAYA PRODUKSI

**Biaya produksi** adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

### Dua jenis biaya produksi

1. **Biaya eksplisit** adalah pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan perusahaan.
2. **Biaya implisit** adalah perkiraan pengeluaran (biaya) atas faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Jangka waktu analisis

1. Jangka pendek, yaitu jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya
2. Jangka panjang, yaitu jangka waktu dimana semua faktor produksi bersifat variabel

### Beberapa pengertian biaya dalam jangka pendek

1. Biaya tetap total (*total fixed cost*)
2. Biaya variabel total (*total variable cost*)
3. Biaya marjinal (*marginal cost*)
4. Biaya tetap rata-rata (per unit) atau *average fixed cost*
5. Biaya variabel rata-rata (per unit) atau *average variable cost*
6. Biaya total (*total cost*)
7. Biaya rata-rata (*average cost*)

### Biaya tetap total (Total fixed cost/TFC)

Biaya tetap total yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang bersifat tetap.

Contoh : pembelian mesin, bangunan dll

### Biaya variabel total (total variable cost/TVC)

Biaya variabel total yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang bersifat variabel.

Misalnya biaya tenaga kerja, pembelian bahan baku, bahan penolong dll

### Biaya marjinal (marginal cost/MC)

Biaya marjinal yaitu kenaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai akibat kenaikan satu unit output.

$$MC_n = TC_n - TC_{n-1}$$

### Biaya tetap rata-rata (average fixed cost/AFC)

Biaya tetap rata-rata yaitu biaya tetap yang dibebankan kepada satu unit output.

$$AFC = TFC / Q$$

Q = jumlah output yang dihasilkan dari penggunaan sejumlah biaya tetap total tertentu.

### Biaya variabel rata-rata (average variable cost/AVR)

Biaya variabel rata-rata yaitu biaya variabel yang dibebankan kepada kepada setiap unit output.

$$AVR = TVC/Q$$

### Biaya total (total cost/TC)

Biaya total yaitu keseluruhan biaya produksi yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu baik yang bersifat tetap maupun variabel.

$$TC = TFC + TVC$$

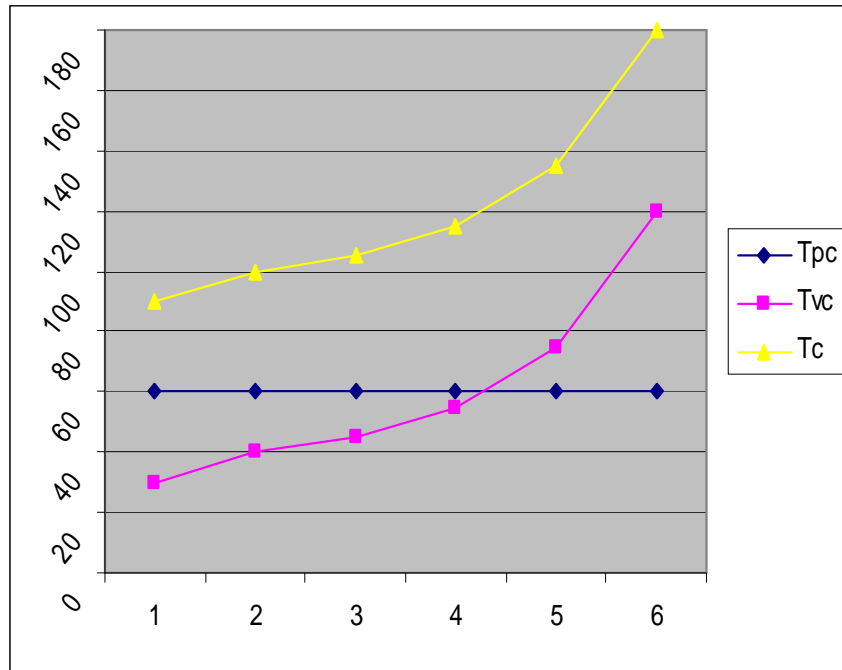
### Biaya rata-rata (average cost/AR)

Biaya rata-rata Yaitu biaya diproduksi yang diperhitungkan untuk setiap unit output.

$$AR = TC/Q$$

Tabel Biaya Jangka Pendek

1	2	3	4 = 2+1	5 = 2:1	6 = 3 : 1	7 = 4 : 1	8 = Tcn - Tcn-1
Q	Tpc	Tvc	Tc	Afc	Avc	Ac	Mc
1	60	30	90	60	30	90	
2	60	40	100	30	20	50	10
3	60	45	105	20	15	35	5
4	60	55	115	15	13.75	28.75	10
5	60	75	135	12	15	27	20
6	60	120	180	10	20	30	45



Gambar Biaya Tetap (TFC), Biaya Variabel total (TVC) dan Biaya Total (TC)

### Karakteristik Penting Kurva Jangka Panjang

- Dalam menggambarkan kurva biaya rata – rata terdapat sifat penting yaitu bahwa kurva AVC dan AC akan dipotong oleh MC pada titik terendah di masing – masing kurva

- Dengan kata lain ketika kurva AVC dan AC turun maka kurva MC ada dibawah kedua kurva tersebut, dan jika AVC dan AC naik maka MC pasti terletak di atas kedua jurva tersebut.

### Syarat Pemaksimalan Keuntungan Jangka Pendek

- Dengan memproduksi barang pada tingkat dimana perbedaan diantara hasil penjualan total dengan ongkos total adalah yang paling maksimum. Atau
- Dengan memproduksi barang pada tingkat dimana hasil penjualan marginal sama dengan biaya marginal.

Biaya Produksi Jangka Panjang (semua faktor produksi bersifat variabel)

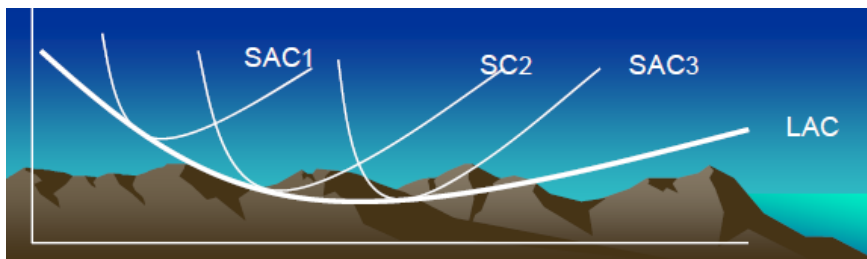
Biaya rata – rata jangka panjang ( long rage average cost / LRAC) yaitu biaya rata – rata yang paling minimum untuk berbagai tingkat produksi apabila perusahaan dapat selalu merubah kapasitas produksinya.

### Cara Membentuk Kurva LRAC

Kurva LRAC dibentuk dengan menghubungkan berbagai titik pada kurva biaya rata – rata jangka pendek terendah pada berbagai macam tingkat produksi. Titik bersinggungan tersebut merupakan biaya produksi yang paling optimum / minimum untuk berbagai tingkat produksi yang akan dicapai pengusaha dalam jangka panjang.

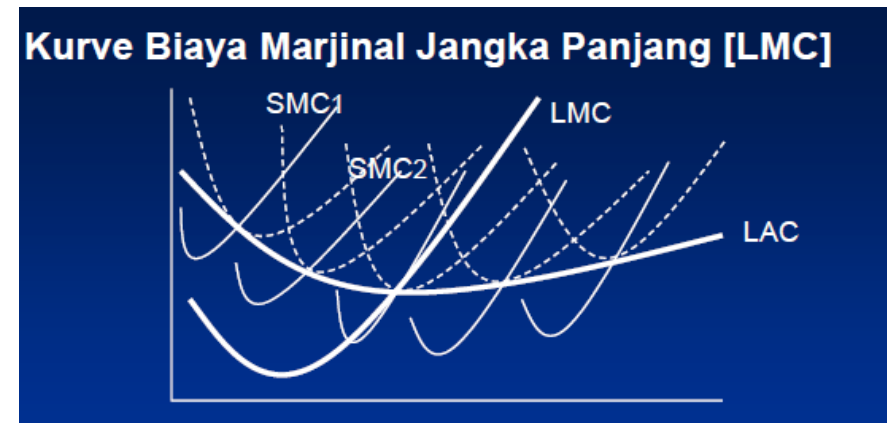
Tabel dan Kurva Biaya Jangka Panjang

SAC1		SAC2		SAC3		SAC4	
Q	AC(\$)	Q	AC (\$)	Q	AC (\$)	Q	AC (\$)
1	20	3	16	5	13	9	12
2	17	4	13	6	11.5	10	11.5
3	15.5	5	12.2	7	10.5	11	11.7
4	15	6	12	8	10	12	12
5	16	7	13	9	10.5	13	13.5
6	18	8	15	10	11		
				11	12		



Persamaan Bentuk Kurva Rata – Rata Jangka Pendek dan Jangka Panjang Keduanya membentuk huruf U tetapi alasannya berbeda

1. SAC dikarenakan pengaruh hukum hasil lebih yang semakin berkurang.
2. LRAC Pengaruh skala ekonomis dan skala non ekonomis





## Skala Ekonomis

1. Spesialisasi faktor produksi
2. Pengurangan harga bahan mentah dan kebutuhan produksi lain
3. Memungkinkan barang samping ( By- Products) diproduksi
4. Perusahaan yang besar mendorong pengembangan kegiatan usaha diluar perusahaan, misalnya pemerintah terpancing membangun infrastruktur

## Skala Tidak Ekonomis

Skala tidak ekonomis berarti penambahan produksi menyebabkan biaya rata – rata menjadi semakin tinggi karena terjadi penurunan efisiensi, penyebabnya :

1. Organisasi perusahaan yang sangat besar sehingga menimbulkan kerumitan / kompleks
2. Pengambilan keputusan lamban , kaku dan lama
3. Kenaikan produksi yang sedikit saja telah menimbulkan skala ekonomi yang sangat menguntungkan tetapi pada tingkat produksi yang rendah skala tidak ekonomis cepat

terwujud. Biasanya terjadi pada industri dengan banyak perusahaan tetapi skala usahanya kecil – kecil.

Pada awalnya skala ekonomis sangat menguntungkan tetapi tidak berlangsung lama akan tetapi diikuti oleh LRAC yang datar (skala tidak ekonomis belum berlaku). Setelah tingkat produksinya sangat tinggi barulah skala tidak ekonomis berlaku. Biasanya dalam industri itu terdiri beberapa perusahaan besar dan perusahaan kecil